

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMANFAATAN LAYANAN TPS 3R**

**Studi Dilaksanakan di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak
Kabupaten Buleleng Tahun 2026**



Oleh :

**KADEK DIVADI DWI SAMHITA
NIM.P07133222007**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMANFAATAN LAYANAN TPS 3R**

**Studi Dilaksanakan di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak
Kabupaten Buleleng Tahun 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**KADEK DIVADI DWI SAMHITA
NIM.P07133222007**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSTUJUAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LAYANAN TPS 3R

Studi Dilaksanakan di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak
Kabupaten Buleleng Tahun 2026

Oleh :

KADEK DIVADI DWI SAMHITA
NIM.P07133222007

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Gusti Ayu Made Arvasih, SKM., M.Si
NIP.197301191998032001

Pembimbing Pendamping :



I Wayan Jana, S.KM, M.Si
NIP.196412271986031002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, S.KM, M.Si
NIP.196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMANFAATAN LAYANAN TPS 3R**

**Studi Dilaksanakan di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak
Kabupaten Buleleng Tahun 2026**

Oleh :

KADEK DIVADI DWI SAMHITA
NIM. P07133222007

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 8 JUNI 2026

TIM PNGUJI :

- | | | |
|-------------------------------------|----------------------|---|
| 1. I Nyoman Sujaya, SKM., M.PH | (Ketua Penguji) | () |
| 2. M. Choirul Hadi, SKM., M.Kes | (Anggota Penguji I) | () |
| 3. D.A.A. Posmaningsih, SKM., M.Kes | (Anggota Penguji II) | () |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Layanan TPS 3R (Studi Dilaksanakan di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2026)" secara baik dan sesuai pada waktunya. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini

1. Ibu Dr Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus selaku pembimbing pendamping yang mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan.
4. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM., M.Si selaku pembimbing utama yang mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi.

5. Bapak/Ibu dosen serta tenaga kependidikan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
6. Bapak, Ibu, Kakak, Adik dan sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat tiada hentinya dalam penyusunan skripsi.
7. Teman – teman seperjuangan di Prodi Sanitasi Lingkungan Program sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Angkatan 2022 yang membantu memberikan motivasi dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

Dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki, maka penulis menyadari sepenuhnya dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

Denpasar, 30 Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Divadi Dwi Samhita
NIM : P07133222007
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Banjar Dinas Goris Asri, Desa Pejarakan, Kecamatan
Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Layanan TPS 3R (Studi Dilaksanakan di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2026) adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat dari hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Kadek Divadi Dwi Samhita
NIM. P07133222007

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO PUBLIC PARTICIPATION IN THE USE OF TPS 3R SERVICES

**Study Conducted in Pejarakan Village, Gerokgak District,
Buleleng Regency in 2026**

ABSTRACT

Waste management is a growing global challenge. Indonesia produces approximately 3.2 million tons of unmanaged plastic waste annually, with a national processing rate of only 10 percent. Pejarakan Village, Gerokgak District, Buleleng Regency, already has a 3R waste disposal facility called "Sanker Bersehati", but only around 10.12% of households utilize its services. This study aims to analyze factors related to community participation in utilizing 3R waste disposal services. The research design is quantitative analytic with a cross-sectional approach, integrating the Theory of Planned Behavior (TPB) framework and Lawrence Green's Theory. A total of 96 respondents were selected through quota sampling from seven village offices that have been served by 3R waste disposal facilities. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed using the Chi-Square test and the Contingency Coefficient (CC). The results showed that of the six variables studied, only two were significantly related: support from the village government/TPS 3R managers ($p=0.000$; $CC=0.439$) and subjective norms ($p=0.004$; $CC=0.373$). Meanwhile, knowledge, attitudes, availability of infrastructure, and behavioral control were not shown to be significantly related. This study recommends strengthening community-based outreach, increasing the consistency of TPS 3R operational services, and actively involving community leaders as agents of behavior change.

Keyword : community participation, TPS 3R, government support, subjective norms, waste management

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LAYANAN TPS 3R

Studi Dilaksanakan di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2026

ABSTRAK

Permasalahan pengelolaan sampah menjadi tantangan global yang terus meningkat. Indonesia menghasilkan sekitar 3,2 juta ton sampah plastik tak terkelola per tahun, dengan tingkat pengolahan nasional baru mencapai 10 persen. Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng telah memiliki fasilitas TPS 3R "Sanker Bersehati", namun hanya sekitar 10,12% kepala keluarga yang memanfaatkan layanannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R. Desain penelitian adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, mengintegrasikan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan Teori Lawrence Green. Sebanyak 96 responden dipilih melalui *quota sampling* dari tujuh banjar dinas yang telah terlayani TPS 3R. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis dengan uji *Chi-Square* serta Koefisien Kontingensi (CC). Hasil menunjukkan bahwa dari enam variabel yang diteliti, hanya dua yang berhubungan signifikan: dukungan pemerintah desa/pengelola TPS 3R ($p=0,000$; $CC=0,439$) dan norma subjektif ($p=0,004$; $CC=0,373$). Sementara pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana prasarana, dan kontrol perilaku tidak terbukti berhubungan signifikan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan sosialisasi berbasis komunitas, peningkatan konsistensi layanan operasional TPS 3R, serta pelibatan aktif tokoh masyarakat sebagai agen perubahan perilaku.

Kata kunci: partisipasi masyarakat, TPS 3R, dukungan pemerintah, norma subjektif, pengelolaan sampah

RINGKASAN PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LAYANAN TPS 3R

**Studi Dilaksanakan di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak
Kabupaten Buleleng Tahun 2026**

Oleh : Kadek Divadi Dwi Samhita (P07133222007)

Pengelolaan sampah telah menjadi tantangan serius di Indonesia, termasuk di wilayah pedesaan Bali. Indonesia menghasilkan sekitar 3,2 juta ton sampah plastik yang tidak terkelola setiap tahunnya, sementara tingkat pengolahan sampah nasional baru mencapai 10 persen. Kondisi ini mendorong pemerintah untuk mengembangkan program Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) sebagai solusi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di tingkat kawasan.

Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, sesungguhnya telah memiliki fasilitas TPS 3R yang cukup lengkap, bernama "Sanker Bersehati," yang dirancang melayani sekitar 2.000 kepala keluarga dengan kapasitas pengolahan hingga 20 ton sampah per bulan. Fasilitas ini didukung oleh 17 pengurus, dilengkapi sarana pengolahan sampah organik maupun anorganik, serta diperkuat oleh Peraturan Desa tentang Pengelolaan Sampah. Namun di balik kelengkapan infrastruktur tersebut, realitas di lapangan menunjukkan hal yang berbeda: dari total 2.767 kepala keluarga di tujuh banjar dinas yang terlayani, hanya sekitar 280 KK atau 10,12% yang aktif memanfaatkan layanan TPS 3R. Rendahnya angka partisipasi inilah yang menjadi titik tolak penelitian ini.

Penelitian dilakukan dengan desain kuantitatif analitik pendekatan *cross-sectional* oleh Kadek Divadi Dwi Samhita dalam rangka menyelesaikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Untuk memahami fenomena partisipasi secara komprehensif, penelitian ini mengintegrasikan dua kerangka teori secara bersamaan, yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen yang menjelaskan dimensi psikologis internal individu, dan Teori Lawrence Green yang mengakomodasi faktor-faktor struktural eksternal

seperti ketersediaan fasilitas dan dukungan institusional. Sebanyak 96 responden dipilih melalui *quota sampling* dari tujuh banjar dinas, kemudian diwawancarai menggunakan kuesioner terstruktur. Data dianalisis dengan uji *Chi-Square* dan Koefisien Kontingensi (CC) untuk mengukur ada tidaknya hubungan serta kekuatan hubungan antara enam variabel bebas dengan variabel partisipasi masyarakat.

Profil responden mencerminkan karakteristik masyarakat pedesaan pesisir yang khas. Mayoritas responden adalah perempuan (87,5%), berada pada usia produktif 32–42 tahun (34,4%), dan sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga (40,6%), pedagang (20,8%), serta petani (14,6%). Tingkat pendidikan tertinggi yang paling banyak ditempuh adalah SMA/SMK sederajat (31,3%), dengan sebagian kecil yang tidak pernah mengenyam pendidikan formal (6,3%).

Dari sisi gambaran variabel penelitian, ditemukan kondisi yang cukup menarik. Mayoritas responden (79,2%) sebenarnya memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan sampah dan operasional TPS 3R. Namun bertolak belakang dengan pengetahuan yang baik tersebut, lebih dari separuh responden (54,2%) justru menunjukkan sikap yang negatif terhadap pemanfaatan layanan TPS 3R. Dari sisi fasilitas, 52,1% responden menilai sarana dan prasarana sudah memadai. Dukungan pemerintah desa dan pengelola TPS 3R dinilai sangat kuat oleh sebagian besar responden (84,4%). Sementara itu, 54,2% responden merasa cukup mampu dan 41,7% merasa mampu untuk berpartisipasi dalam hal kontrol perilaku. Norma subjektif atau dorongan sosial dari lingkungan sekitar berada dalam kategori tinggi pada 54,2% responden. Secara keseluruhan, 78,1% responden tergolong memiliki tingkat partisipasi yang baik. Meski demikian, partisipasi yang "baik" secara kuesioner ini belum sepenuhnya mencerminkan pemanfaatan layanan TPS 3R secara aktual, mengingat hanya 10,12% KK yang berlangganan layanan tersebut berdasarkan data riil di lapangan.

Hasil uji statistik mengungkap temuan yang cukup mengejutkan. Dari enam variabel yang diteliti, hanya dua yang terbukti berhubungan signifikan dengan partisipasi masyarakat. Variabel pertama adalah dukungan pemerintah desa dan pengelola TPS 3R, yang menunjukkan hubungan paling kuat di antara semua variabel dengan nilai $p=0,000$ dan koefisien kontingensi $CC=0,439$ (kategori sedang). Artinya, semakin kuat dukungan yang diberikan pemerintah desa melalui

sosialisasi, regulasi, pembinaan, dan konsistensi layanan, maka semakin tinggi pula partisipasi masyarakat. Variabel kedua adalah norma subjektif, yakni persepsi individu terhadap tekanan atau dorongan sosial dari orang-orang yang dianggap penting seperti keluarga, tetangga, atau tokoh masyarakat, dengan nilai $p=0,004$ dan $CC=0,373$ (kategori lemah-sedang). Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pejarakan cenderung mengikuti kebiasaan dan norma yang berlaku di lingkungan sosialnya dalam menentukan sikap terhadap layanan TPS 3R.

Empat variabel lainnya tidak terbukti berhubungan signifikan. Pengetahuan ($p=0,068$) yang secara teoritis seharusnya menjadi landasan terbentuknya perilaku, ternyata tidak cukup untuk mendorong tindakan nyata. Sikap ($p=0,608$) juga tidak berhubungan signifikan, mengonfirmasi adanya kesenjangan antara apa yang diyakini seseorang dengan apa yang ia lakukan, fenomena yang lazim ditemukan pada masyarakat pedesaan yang lebih dipengaruhi oleh faktor sosial-budaya daripada keyakinan individual. Ketersediaan sarana dan prasarana ($p=0,557$) yang tidak signifikan kemungkinan disebabkan karena fasilitas fisik TPS 3R sudah dinilai cukup memadai oleh sebagian besar warga, sehingga bukan lagi menjadi faktor penentu. Kontrol perilaku ($p=0,386$) pun tidak menunjukkan hubungan yang berarti, mengindikasikan bahwa meski warga merasa mampu secara teknis untuk memilah sampah, kemampuan itu belum otomatis berujung pada partisipasi aktif.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis. Pemerintah desa perlu mengintensifkan program edukasi dan sosialisasi berbasis komunitas secara berkelanjutan, tidak hanya melalui penyuluhan formal tetapi juga melalui forum-forum adat dan kegiatan kemasyarakatan yang lebih dekat dengan keseharian warga. Pengelola TPS 3R didorong untuk meningkatkan konsistensi dan keteraturan jadwal pengangkutan sampah, karena kepercayaan masyarakat terhadap program sangat bergantung pada kualitas layanan yang dirasakan sehari-hari. Yang paling penting, tokoh masyarakat dan tokoh adat perlu dilibatkan secara aktif sebagai agen perubahan perilaku, mengingat kuatnya peran norma sosial dalam membentuk keputusan warga. Ketika figur yang dihormati masyarakat secara konsisten mempraktikkan dan menganjurkan pemilahan sampah, pengaruhnya terhadap partisipasi warga secara

keseluruhan terbukti lebih efektif dibandingkan sekadar penyediaan infrastruktur maupun peningkatan pengetahuan semata.

Daftar Kepustakaan : 38 Pustaka (Tahun 2018 - 2025)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSTUJUAN	iii
SKRIPSI DENGAN JUDUL	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Sampah dan Pengelolaan Sampah	9
B. TPS 3R (Tempat Pengolahan Sampah <i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	11
C. Konsep Partisipasi Masyarakat	13
D. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi	14
E. Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III.....	19
KERANGKA KONSEP.....	19
A. Kerangka Konsep	19

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	20
C. Hipotesis.....	24
BAB IV	26
METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Alur Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	35
G. Etika Penelitian	37
BAB V.....	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil	39
B. Pembahasan.....	56
BAB VI	61
SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional	23
2. Jumlah Sampel Penelitian Setiap Banjar Dinas Di Desa Pejarakan Tahun 2026	31
3. Interpretasi Coefisien Contingency.....	37
4. Distribusi Responden Berdasarkan Banjar Dinas di Desa Pejarakan Tahun 2026	41
5. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Responden di Desa Pejarakan Tahun 2026.....	42
6. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pejarakan Tahun 2026.....	42
7. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Pejarakan Tahun 2026	43
8. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Pejarakan Tahun 2026	44
9. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Pemanfaatan Layanan TPS 3R di Desa Pejarakan Tahun 2026	45
10. Distribusi Sikap Responden Terhadap Pemanfaatan Layanan TPS 3R di Desa Pejarakan Tahun 2026	46
11. Distribusi Sarana dan Prasarana Responden Terhadap Pemanfaatan Layanan TPS 3R di Desa Pejarakan Tahun 2026	47
12. Distribusi Dukungan Pemerintah Desa/Pengelola Responden Terhadap Pemanfaatan Layanan TPS 3R di Desa Pejarakan Tahun 2026	47
13. Distribusi Kontrol Prilaku Responden Terhadap Pemanfaatan Layanan TPS 3R di Desa Pejarakan Tahun 2026	48
14. Distribusi Norma Subjektif Responden Terhadap Pemanfaatan Layanan TPS 3R di Desa Pejarakan Tahun 2026	49
15. Distribusi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Layanan TPS 3R di Desa Pejarakan Tahun 2026	49

16. Analisis Bivariat Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan TPS 3R di Desa Pejarakan Tahun 2026	50
17. Analisis Bivariat Hubungan Antara Sikap Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan TPS 3R di Desa Pejarakan Tahun 2026	51
18. Analisis Bivariat Hubungan Antara Sarana dan Prasarana Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan TPS 3R di Desa Pejarakan Tahun 2026	52
19. Analisis Bivariat Hubungan Antara Dukungan Pemerintah Desa/Pengelola Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan TPS 3R di Desa Pejarakan Tahun 2026.....	53
20. Analisis Bivariat Hubungan Antara Kontrol Prilaku Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan TPS 3R Di Desa Pejarakan Tahun 2026....	54
21. Analisis Bivariat Hubungan Antara Norma Subjektif Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan TPS 3R Di Desa Pejarakan Tahun 2026....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	xviii
2. Hubungan Antar Variabel	22
3. Alur Penelitian.....	22

DAFTAR SINGKATAN

APBDes	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
KK	: Kepala keluarga
Perdes	: Peraturan Desa
Pergub	: Peraturan Gubernur
Perpres	: Peraturan Presiden
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TPA	: Tempat Pemrosesan Akhir
TPB	: <i>Theory of Planned Behavior</i>
TPS 3R	: Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>
3R	: <i>Reduce, Reuse, Recycle</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Etik penelitian
2. Surat izin penelitian
3. Surat izin dari dinas penanaman modal
4. Surat izin balasan dari desa
5. Surat PSP
6. Lembar kuesioner
7. Dokumentasi
8. Master Data
9. Hasil SPSS
10. Turnitin
11. Lembar Saran
12. Lembar Bimbingan SIAKAD
13. Surat Pernyataan Persetujuan Repository